

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Dan Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)*. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Menurut Borg & Gall model penelitian pengembangan adalah “*a process used develop and validate educational product*” bahwa penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan. Metode penelitian pengembangan diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.⁵⁶

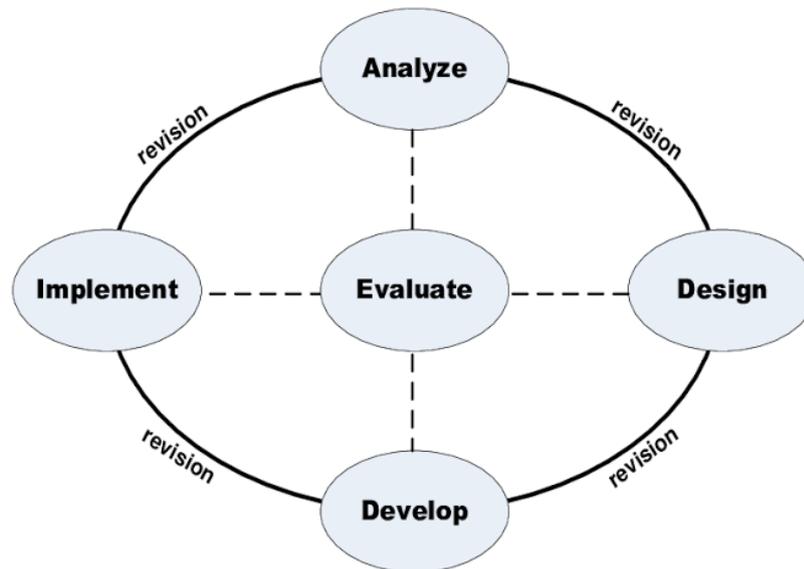
Penelitian *research and development (R&D)* adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*need assessment*), kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini penenliti menggunakan pendekatan pengembangan atau R&D karena peneliti akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran yaitu *Big Book*.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian R&D dengan menggunakan model ADDIE, model pengembangan ADDIE memiliki tahapan *Analysis, Design,*

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kiantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta: 2013), 396.

Development, Implementation dan *Evaluation*. Prosedur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model ADDIE

Tahap-tahap model ADDIE diimplementasikan sebagai berikut :

1. *Analysis* (Analisis)

Dalam tahapan ini, kegiatan utamanya menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran. Beberapa analisis yang dilakukan adalah analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis peserta didik. Analisis kebutuhan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang suatu kebutuhan yang akan dibutuhkan. Analisis kurikulum dilakukan dengan mencari informasi tentang kurikulum yang digunakan pada sekolah. Analisis peserta didik adalah suatu kegiatan mengamati perilaku, karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain ini dilakukan untuk mempermudah peneliti merancang media pembelajaran *Big Book* yang akan dikembangkan.

3. *Development* (Pengembangan)

Dalam tahap ini dilakukan realisasi rancangan produk, dalam penelitian ini adalah merealisasikan rancangan pengembangan media pembelajaran *Big Book*. Langkah-langkah pengembangan meliputi :

- a. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang bernama *Canva*, lalu dicetak ditempat percetakan sesuai dengan rancangan peneliti.
- b. Melakukan analisis dengan validasi kepada tim ahli.
- c. Memperbaiki media sesuai dengan hasil validasi dan masukan yang diberikan tim ahli.

4. *Implementation* (Implementasi)

Implementasi adalah tahap menerapkan media pembelajaran melalui uji coba untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui keefektifan media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

C. Uji coba produk

1. Desain uji coba

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat efektif atau tidak. Selain itu, uji coba juga untuk mengetahui sejauh mana produk mencapai sasaran tujuan. Berikut tahap uji coba produk :



Gambar 3.2 Tahap Uji Coba

Pada tahap uji coba produk ini langkah awal setelah media pembelajaran diproduksi yaitu validasi oleh para ahli dengan memberikan angket kelayakan media yang nantinya akan menjadi dasar revisi media pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan uji coba skala kecil, dimana media yang dikembangkan diterapkan pada 5 peserta didik. Uji coba skala kecil ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan produk sebelum diujicobakan ke skala besar. Pada uji coba skala kecil akan diberikan tes berupa soal-soal tentang tayamum untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan. Setelah media pembelajaran dinyatakan valid dan efektif, maka selanjutnya dilaksanakan uji coba skala besar dengan jumlah 20 peserta didik.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah :

- a. Ahli media pada penelitian ini adalah Dosen IAIN Kediri.
- b. Ahli materi pada penelitian ini adalah Dosen IAIN Kediri dan guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Nglawak.
- c. Peserta didik di SD Negeri 2 Nglawak sebagai responden.

3. Jenis data

Data pada penelitian pengembangan ini ada dua data yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik SD Negeri 2 Nglawak. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber buku, jurnal, artikel, dan skripsi.

4. Instrumen Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan mereanmya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.⁵⁷ Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati saat peserta didik mengikuti pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi antara pewawancara dan respinden guna mencari suatu informasi.⁵⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada guru PAI SD

⁵⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal At-Yaqadum*, Vol.8 No.1 (2018), 26.

⁵⁸ Nina Siti Salmaniah Siregar, "Metode Dan Teknik Wawancara", *Karya Ilmiah*, 4.

Negeri 2 Nglawak, guna menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental.⁵⁹ Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto saat penelitian, angket validasi dan nilai hasil tes peserta didik.

d. Angket

Angket digunakan sebagai validasi dan kelayakan media yang dibuat peneliti. Lembar angket ini memuat penilaian untuk validasi produk yang dikembangkan. Berikut kisi-kisi angket yang akan digunakan :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

No.	Komponen	Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan
1	Kelayakan Tampilan	Teks dapat terbaca dengan baik	1
		Tampilan/desain sampul media dan tampilan dalam media yang menarik	2
		Pemilihan grafik <i>background</i> yang inovatif	3
		Ukuran teks, media, dan jenis huruf yang digunakan	4
		Ilustrasi, warna, gambar pendukung media <i>Big Book</i> yang inovatif	5
		Penyajian animasi gambar yang menarik	6
		Kejelasan uraian materi	7
		Kelogisan uraian materi	8

⁵⁹ Natalia Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, Vol.8 No.1 (2014), 177.

No.	Komponen	Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan
2	Kelayakan Program	Penempatan dan penggunaan media <i>Big Book</i>	9
		Kemudahan penggunaan media <i>Big Book</i>	10

(diadaptasi dari Kurniawati, 2021)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Isi	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
		Keluasan cakupan isi materi	3
		Kesesuaian isi penjelasan materi	4
		Kemudahan materi untuk dipahami	5
2	Tampilan	Kesesuaian materi dan gambar yang disertakan	6
		Kesesuaian penyajian urutan materi	7
		Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa kelas IV	8
		Kesesuaian bahan ajar dengan materi yang digunakan	9
		Kemenarikan materi	10

(diadaptasi dari Agus Tia Ningsih, 2022)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Soal

No	Aspek Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Nomor Pernyataan
1	Soal	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian	1
		Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	2

No	Aspek Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Nomor Pernyataan
		Kejelasan maksud dari soal dan pilihan ganda	3
		Kemungkinan soal dapat terselesaikan	4
		Kesesuaian soal dengan capaian pembelajaran	5
		Tingkat kesulitan soal	6
		Soal relevan dengan materi yang dipelajari	7
2	Tampilan Soal	Runtutan soal yang disajikan	8
		Kalimat soal mudah dipahami siswa	9
		Kalimat soal sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	10

(diadaptasi dari Dita Pertiwi, 2021)

e. Tes

Tingkat pemahaman siswa dapat diketahui melalui hasil dari evaluasi akhir atau tes.⁶⁰ Teknik pengumpulan data dengan memberikan tes tulis kepada siswa yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Big Book.

Lembar Soal

Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan sungguh-sungguh, berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar !

⁶⁰ Safitri, Laila Khamsatul Muharrami, Dkk., "Faktor Penting Dalam Pemahaman Konsep Siswa SMP: Two-Tier Test Analysis", *Jurnal Natural Science Education Research*, Vol.4 No.1 (2021), 3.

1. Tayamum dilakukan untuk menghilangkan ?
 - a. Hadast kecil
 - b. Hadast kecil dan hadast besar
 - c. Najis
2. Tayamum merupakan salah satu cara bersuci dengan menggunakan ?
 - a. Air bersih dan suci
 - b. Tisu
 - c. Tanah berdebu yang suci
3. Dalil yang menganjurkan kita untuk tayamum adalah ?
 - a. Q.S Al-Baqarah ayat 6
 - b. Q.S Al-Fatihah ayat 2
 - c. Q.S Al-Maidah ayat 6
4. Kondisi yang diperbolehkan untuk melakukan Tayamum adalah ?
 - a. Banyak air
 - b. Malas untuk berwudhu
 - c. Sakit keras yang menyebabkan dokter melarang pasien untuk terkena air
5. Jika dalam keadaan jauh, kita tidak mendapati air dan sudah masuk waktu sholat kita boleh ?
 - a. Meninggalkan sholat
 - b. Bertayamum agar bisa melaksanakan sholat
 - c. Pura-pura lupa
6. Masuk waktu shalat fardhu merupakan ?
 - a. Syarat sah tayamum
 - b. Rukun tayamum
 - c. Sebab diperbolehkan tayamum
7. Berikut yang bukan termasuk syarat sah tayamum adalah?
 - a. Masuk waktu shalat fardhu
 - b. Menghilangkan najis sebelum bertayamum
 - c. Dalam keadaan sakit
8. Rukun tayamum ada ?
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
9. Rukun tayamum yang ketiga yaitu ?
 - a. Tertib

- b. Niat
 - c. Mengusap kedua tangan sampai siku
10. Berurutan dalam melakukan Tayamum disebut ?
- a. Tertib
 - b. Bagus
 - c. Antri
11. Menipiskan debu merupakan ?
- a. Sunnah tayamum
 - b. Ketentuan tayamum
 - c. Syarat tayamum
12. Berikut merupakan sunnah-sunnah tayamum, kecuali ?
- a. Niat
 - b. Membaca basmallah
 - c. Menghadap kiblat
13. Berikut ini hal-hal yang dapat membatalkan tayamum adalah ?
- a. Makan dan minum
 - b. Berbicara dengan teman
 - c. Buang air kecil atau besar
14. Anggota badan yang diusap ketika tayamum adalah ?
- a. Wajah dan kaki sampai mata kaki
 - b. Wajah dan kedua tangan sampai siku
 - c. Wajah, tangan, telinga dan kaki
15. Satu kali tayamum dapat digunakan untuk ... kali shalat fardhu
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sungguh-sungguh !

1. Apa yang dimaksud dengan tayamum ?
2. Sebutkan tiga sebab kita diperbolehkan tayamum ?
3. Sebutkan syarat sah tayamum !
4. Apa saja rukun-rukun tayamum !
5. Sebutkan sunnah-sunnah tayamum !

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dilanjutkan dengan pengolahan data. Data yang diperoleh melalui angket validasi media pembelajaran akan dianalisis menggunakan statistik. Data analisis sebagai dasar perbaikan produk yang dikembangkan, serta tanggapan dan saran oleh validator. Angket validasi bersifat kuantitatif sehingga akan diolah dengan pengukuran berupa skala likert. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kevalidan

X = Skor Jawaban Responden

Xi = Skor Jawaban Tertinggi

Kriteria kevalidan angket dapat dilihat dengan presentase sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Penilaian Kelayakan Media

Skor nilai (%)	Tingkat Kelayakan
80%-100%	Sangat layak, dapat digunakan
70%-79%	Layak, dapat digunakan tetapi perlu revisi
50%-69%	Kurang layak, dapat digunakan tetapi perlu revisi
01%-49%	Tidak layak, tidak boleh digunakan

Berdasarkan tabel tersebut, media pembelajaran akan dikatakan layak apabila memiliki skor nilai 70%-100% dari penilaian angket validator. Revisi akan dilakukan jika produk kurang layak, dan revisi sesuai saran dan kritik validator.

Pada analisis uji coba, peneliti fokus pada pemahaman peserta didik dengan melihat perolehan hasil tes pre-test dan post-tes yang akan diolah menggunakan rumus N-gain dan sesuai dengan kriteria skor N-Gain menurut Hake, 1999 sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{\text{skor postest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan N-Gain tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.5 Kriteria N-Gain

No	Skor <i>N-Gain</i> (g)	Kriteria
1	$g > 0.7$	Tinggi
2	$0.30 < g < 0.7$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah

(Sumber : Melzer dalam Syahfitri, 2008:33)

Media yang dikembangkan dinyatakan efektif apabila perolehan skor sesuai table dibawah ini :

Tabel 3.6 Karakter Skor

No	Presentase (%)	Kategori
1	< 40	Tidak Efektif
2	40 – 55	Kurang Efektif
3	56 – 75	Cukup Efektif
4	>76	Efektif

(Sumber : Make, R, 1999)